



FAKTOR PENYEBAB PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG BERASAL DARI JAWA DAN LUAR JAWA DI SMK BAGIMU NEGERIKU SEMARANG

Rike Riszki Yunitasari, Lispridona Diner[✉]

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Oktober 2016
Disetujui Oktober 2016
Dipublikasikan Juli 2017

Keywords:
factors causing differences in learning outcomes, Japanese, Java, outside Java

Abstract

Learning Outcomes is the implementation of learning which results in an assessment that refers to the same thing. The differences in learning outcomes for each student due to several factors, among others, are the internal factors and external factors. Based on preliminary studies researchers found that in vocational Bagimu Negeriku Semarang there are differences between students' learning outcomes Java and outside Java students. Through a preliminary study of the possible factors that influence the differences in learning outcomes of students who come from the island of Java and the students who come from outside the island of Java in vocational Bagimu Negeriku Semarang. This study aims to determine what factors lead to differences in students' learning outcomes Japanese island of Java and outside Java island students. The design research used is quantitative and qualitative research designs. Population and sample in this research are students in XI class of Vocational High School Bagimu Negeriku Semarang as many as 125 students and 50 students. Data collection using the questionnaire. The data analysis using descriptive analysis percentage. The research showed that based on the results of the questionnaire, the external factors that affect learning, namely: a. Attention parents Java (96%) in favor and remind learn more than students outside of Java (49%), b. Teachers and school circumstances are students of Java island (76.3%) and Shiva outer islands (64%). c. Residence. Students Java (75%) and students outside Java (84%) feel uncomfortable to learn in a dormitory. While internal factors that affect learning outcomes, namely: a. Interest in learning Japanese on Java island students (80.3%) higher compared with students outside of Java (57.3% . b. The difficulty students learning Japanese language students Java (52.3%) lower than with students outside Java (71.7%), c. How to learn Japanese as student residence Java (68%) greater than the outer islands of students (61.2%), d. Readiness in student learning Java (80.5%) lower than with students outside of Java (83%).

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang adalah salah satu bahasa asing yang diminati di masyarakat Indonesia. Hal itu dapat dilihat dari survei yang dilakukan oleh *Japan Foundation* mengenai jumlah pelajar bahasa Jepang di sejumlah negara. Setiap tiga tahun sekali, *Japan Foundation* melalui kantor cabang *Japan Foundation* di masing-masing negara melakukan survei mengenai jumlah pelajar bahasa Jepang.

SMK Bagimu Negeriku adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Semarang yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Jepang. Pelajaran Bahasa Jepang yang ada di SMK Bagimu Negeriku Semarang diberikan pada seluruh siswa yang meliputi kelas 1, 2, dan 3 semua jurusan. Berdasarkan hasil ujian tengah semester tahun ajaran 2014/2015, walaupun dalam satu kelas yang diampu oleh guru yang sama, metode yang sama namun ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang berasal dari pulau jawa dan siswa yang berasal dari luar pulau jawa. Hal ini dapat dilihat dari data daftar nilai dan data asal daerah siswa. Berdasarkan data hasil ujian tengah semester, kelas X memiliki rata-rata nilai siswa pulau jawa 78,3 sedangkan siswa luar pulau jawa adalah 70,7. Kelas XI memiliki rata-rata nilai siswa pulau jawa 79,4 dan rata-rata nilai siswa luar pulau jawa 72,5. Kelas XII memiliki rata-rata nilai 78,5 dan rata-rata nilai siswa luar pulau jawa 71,4.

Melalui observasi tersebut, dimungkinkan ada faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan hasil belajar dari siswa yang berasal dari pulau jawa dan siswa yang berasal dari luar pulau jawa di SMK Bagimu Negeriku Semarang.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, perlu diadakan penelitian yang mendalam terhadap siswa yang berasal dari pulau jawa dan siswa yang berasal dari luar pulau jawa di SMK Bagimu Negeriku Semarang, sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru yang mengajar kelas yang memiliki siswa yang berasal dari berbagai daerah dalam meningkatkan ataupun menyamaratakan hasil belajar kelas dan juga mendukung tercapainya tujuan pendidikan khususnya mapel bahasa Jepang.

Dari masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti "Faktor Penyebab Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Pulau Jawa Dan Luar Pulau Jawa SMK Bagimu Negeriku".

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui jumlah presentase faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Jepang siswa sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan faktor penyebab perbedaan hasil belajar antara siswa yang berasal dari Jawa dengan siswa yang berasal dari luar Jawa. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh siswa kelas XI SMK Bagimu Negeriku Semarang yang terdiri dari 5 jurusan, yaitu Jasa Boga (JB), Multimedia (MM), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB) dengan jumlah 106 siswa. Peneliti menggunakan teknik purposif yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan sendiri, yaitu mengambil jumlah siswa yang berasal dari Jawa dan luar Jawa yang disesuaikan dengan jumlah yang ada disetiap kelas. Untuk sampel yang digunakan peneliti adalah sejumlah 50 orang yang diambil dari 5 kelas. Siswa yang berasal dari Jawa 25 orang sedangkan siswa yang berasal dari luar Jawa 25 orang. Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI yang berasal dari Jawa dan variabel faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar Jawa dalam mempelajari bahasa Jepang di SMK Bagimu Negeriku Semarang. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan angket. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Sedangkan reliabilitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpha. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan tanggal 17 November 2015 sampai 24 November 2015 dengan memberikan angket kepada 50 siswa SMK Bagimu Negeriku yang dijadikan sebagai responden. Angket dibagikan kepada siswa yang berjumlah 50 orang, yang terdiri dari 25 siswa yang berasal dari Jawa dan 25 siswa yang berasal dari luar Jawa. Hasil dari angket dideskripsikan mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari Jawa dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar Jawa.

a. Faktor yang mempengaruhi belajar bahasa Jepang siswa pulau Jawa:

1. Perhatian orangtua dalam mengingatkan untuk belajar (97%)
2. Perhatian orangtua dalam memberikan uang lebih untuk membeli perlengkapan sekolah
3. Mempersiapkan materi sebelum mengikuti pelajaran bahasa Jepang (95%)
4. Guru memberikan pujian/motivasi (88%)
5. Mengikuti organisasi/klub yang berhubungan dengan Jepang (86%)
6. Perasaan senang terhadap bahasa Jepang (79%)
7. Metode yang digunakan oleh guru (78%)
8. Segera mengerjakan tugas (76%)
9. Suasana asrama (75%)
10. Aktif bertanya kepada guru (75%)
11. Membuat catatan kecil/ringkasan (71%)
12. Belajar tidak saat ada ujian (69%)
13. Mengulang materi pelajaran (68%)
14. Membuat jadwal belajar (68%)
15. Belajar sebelum mengikuti pelajaran (66%)
16. Berdiskusi dengan teman saat ada materi bahasa Jepang yang tidak dipahami (64%)
17. Jam pelajaran (64%)
18. Kesulitan dalam belajaran kosakata (55%)
19. Kesulitan merangkai kalimat (53%)
20. Kesulitan belajar huruf Jepang (49%)

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa luar pulau Jawa :

1. Mempersiapkan materi sebelum mengikuti pelajaran bahasa Jepang (96%)
2. Kesulitan belajar huruf Jepang (88%)
3. Suasana asrama (84%)
4. Guru memberikan pujian/motivasi (83%)
5. Metode yang digunakan oleh guru (81%)
6. Membuat jadwal belajar (76%)
7. Perasaan senang terhadap bahasa Jepang (72%)
8. Berdiskusi dengan teman saat ada materi bahasa Jepang yang tidak dipahami (72%)
9. Aktif bertanya kepada guru (72%)
10. Belajar sebelum mengikuti pelajaran (70%)
11. Kesulitan merangkai kalimat (68%)
12. Kesulitan dalam belajar kosakata (59%)
13. Belajar tidak saat ada ujian (57%)
14. Perhatian orangtua dalam memberikan uang lebih untuk memberikan uang lebih untuk membeli perlengkapan sekolah (53%)
15. Mengulang materi pelajaran (52%)
16. Mengikuti organisasi/klub yang berhubungan dengan Jepang (50%)
17. Segera mengerjakan tugas (50%)
18. Membuat catatan kecil/ringkasan (49%)
19. Perhatian orangtua dalam mengingatkan untuk belajar (45%)
20. Jam pelajaran (20%)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan faktor yang menyebabkan perbedaan hasil belajar siswa pulau Jawa dan siswa luar pulau Jawa sebagai berikut:

1.)Faktor Eksternal

a. Perhatian orangtua siswa pulau Jawa (96%) dalam mendukung dan mengingatkan belajar lebih besar dibanding dengan siswa luar pulau Jawa (49%).

b. Guru dan keadaan sekolah. Faktor guru dan keadaan sekolah pada siswa pulau Jawa (76,3%) lebih tinggi dibanding dengan siswa luar pulau Jawa (64%). Hasil angket mengenai jam pelajaran di sekolah memiliki selisih hasil persentase paling jauh antara siswa pulau Jawa (64%) dan siswa luar pulau Jawa (20%).

c. Tempat tinggal. Siswa pulau Jawa (75%) dan siswa luar pulau Jawa (84%) merasa tidak nyaman untuk belajar di asrama.

2.)Faktor Internal

a. Minat belajar bahasa Jepang pada siswa pulau Jawa (80,3%) lebih tinggi dibanding dengan siswa luar pulau Jawa (57,3%).

b. Kesulitan siswa belajar bahasa Jepang siswa pulau Jawa (52,3%) lebih rendah dibanding dengan siswa luar pulau Jawa (71,7%)

c. Cara belajar bahasa Jepang ketika di asrama siswa pulau Jawa (68%) lebih besar dibanding dengan siswa luar pulau Jawa (61,2%).

d. Kesiapan dalam belajar siswa pulau Jawa (80,5%) lebih rendah dibanding dengan siswa luar pulau Jawa (83%).

Djamarah, S.B. 2008. *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Endrayanto, H. Y., & Harumurti, Y. w. 2014. *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: PT KANISIUS.

Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.

Istiqomah, Diah. 2015. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Jepang Siswa SMK Bagimu Negeriku Semarang. Skripsi. UNNES. Tidak dipublikasikan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia
<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>. accessed (02 05 15)

Muftiqoh, Yanna Yolanda. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang di SMAN 4 Magelang dan MAN 1 Karet Magelang. Skripsi. UNNES. Tidak dipublikasikan.

Ramadhan, Mohrum Bakti. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Presentasi Belajar bahasa Jepang. Skripsi. UNNES. Tidak dipublikasikan.

Rifa'i, A., & Anni, C. T. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sukardi, Dewa Ketut. 2003. *Analisis Tes Psikologi*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.

Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: PT. Humaniora Utama Press.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chalijah, Hasan. 2010. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rizqi Press.